

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Studi kasus untuk kegiatan penelitian ini dilakukan di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak pada Tanggal 1 Januari 2014 – 30 Maret 2014. Adapun penulis memilih Kecamatan Bunga Raya sebagai objek penelitian yaitu berdasarkan fenomena yang ada, di Kecamatan Bunga Raya analisis pelaksanaan pembangunan dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kecamatan Bungaraya tidak terealisasi dengan baik sehingga pembangunan di Kecamatan Bungaraya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Maka untuk itu penulis ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana Analisis Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Sri Indrapura.

3.2 Teknis Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara cara yang digunakan penulis dalam rangka mengumpulkan data penelitian, pengumpulan data dan informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik teknik.

3.2.1 Observasi

Mengadakan pengamatan secara langsung kelapangan terhadap gejala gejala objek yang akan diteliti sehingga diperoleh gambaran yang nyata tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian.

3.2.2 Wawancara

Teknik wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang mengajukan pertanyaan dengan responden, penulisan menyiapkan pertanyaan pertanyaan tertulis yang dijadikan alat bantu wawancara responden untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data dan informasi.

Wawancara mendalam ini dilakukan kepada sampel yang telah dipilih. Wawancara peneliti lakukan antara lain kepada Pelaku PNPM di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

3.2.3 Kuisioner

Teknik pengumpulan data dengan berusaha mendapatkan informasi dan data yang relevan dengan responden melalui daftar pertanyaan yang diajukan.

Kuesioner peneliti sebarkan kepada Masyarakat pemanfaat dana yang merasakan PNPM.

3.3 Populasi Dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota atau objek-objek yang menjadi fokus penelitian. Menurut Sukardi (2003 : 53) populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian. Dari pengertian di atas peneliti menjadikan populasi dalam penelitian ini adalah Anggota dari tiap kelompok masyarakat pemanfaat dana yang merasakan PNPM. Jadi jumlah populasi adalah 396 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, yaitu menggunakan teknik *Sampling Purposive* yakni teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono(2011 : 91-99). Dengan teknik ini peneliti menentukan bahwa yang menjadi sampel yaitu Anggota kelompok masyarakat yang merasakan pemanfaatan dari PNPM di Kecamatan Bungaraya karena peneliti merasa orang-orang tersebut cakap dan mengerti permasalahan yang ingin peneliti teliti. Dengan demikian untuk menentukan sampel peneliti menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

n = Jumlah sampel

N = Populasi

e = Batas Toleransi Kesalahan 10 % (error tolerance)

jadi :

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

$$n = \frac{396}{1+396(0,1)^2}$$

$$n = \frac{396}{1+396 (0,01)}$$

$$n = \frac{396}{4,96}$$

n = 79,83 (digenapkan 80)

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Daftar Sampel PNPM

No	Nama Desa	Jumlah Kelompok	Populasi	Sampel
1	Bungaraya	13	78	16
2	Jayapura	11	66	14
3	Jatibaru	3	18	3
4	Tuah Indrapura	9	54	11
5	Buantan Lestari	8	48	10
6	Langsat Permai	8	48	10
7	Kemuning Muda	5	30	6
8	Temusai	1	6	1
9	Suak Merambai	3	18	3
10	Dayang Suri	5	30	6
	Jumlah	66	396	80

Sumber: Data Olahan Tahun 2014.

3.4. Metode Analisa Data

Arikunto (2010:278) analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah karena dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dan memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu dipecahkan dalam kelompok-kelompok, diadakan kategorisasi, diolah sedemikian rupa sehingga data tersebut mempunyai makna untuk menjawab masalah dan bermanfaat untuk menguji hipotesis.

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi 3 langkah ,yaitu:

- Persiapan
- Tabulasi
- Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Setelah peneliti memperoleh data dari hasil obsevasi maupun kuesioner, untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan penulis menggunakan metode Penelitianpendekatan Deskriptif Kualitatif yang menjelaskan dan menggambarkan suatu fenomena atau kasus terjadi kemudian dikaitkan dengan teori-teori atau konsep yang relevan dalam memberikan gambaran nyata atau fakta-fakta yang sebenarnya, sehingga dapat di ambil kesimpulan.